

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian *Research and Development*. Penelitian pengembangan (*Research and development R&D*) merupakan metode penelitian yang bertujuan menghasilkan produk tertentu melalui beberapa tahapan pengembangan, guna menciptakan produk akhir yang dapat digunakan oleh masyarakat luas. Menurut Sidik penelitian pengembangan (*Research and development R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Richey dkk. (dalam Haviz, 2016, hlm 30) yang menjelaskan secara sederhana tentang penelitian pengembangan, penjelasan tersebut adalah (1) penelitian pengembangan merupakan kajian proses dan pengaruh spesifik dari dampak perancangan dan pengembangan pembelajaran, (2) penelitian pengembangan adalah penggunaan dan pelaksanaan produk hasil perancangan, pengembangan serta evaluasi aktivitas pembelajaran dan (3) penelitian pengembangan merupakan kajian proses secara utuh atau sebagian dari proses perancangan, pengembangan dan evaluasi pembelajaran. Lebih lanjut Borg and Gall (dalam Haryati, 2012, hlm 13) menyatakan bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut dinamakan penelitian terapan

(*applied research*). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

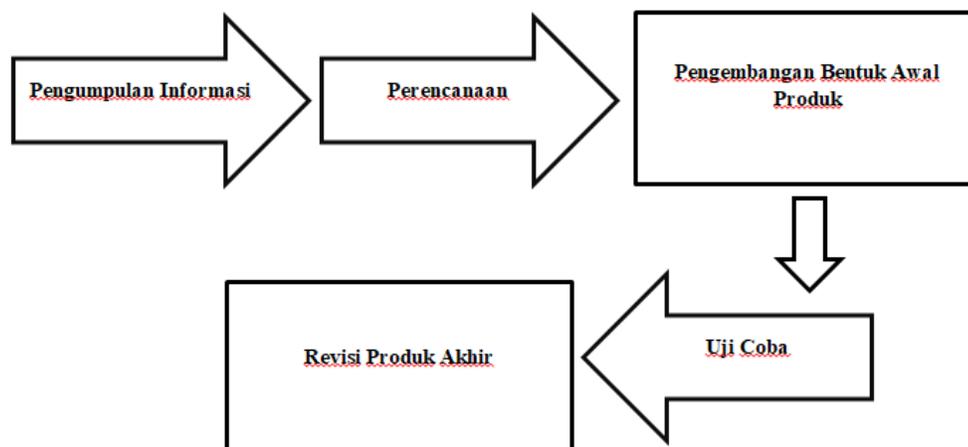
Dalam aspek pendidikan produk yang dihasilkan oleh penelitian pengembangan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pembelajaran, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lain-lain (Haryati, 2012). Pernyataan Haryati mengenai hasil produk penelitian dalam aspek pendidikan sejalan dengan pernyataan Van den Akker (1999) (dalam Haviz, 2016, hlm 30) yang menjelaskan penelitian pengembangan biasanya dilakukan untuk mengembangkan kurikulum, media dan teknologi, belajar dan pembelajaran dan pendidikan.

3.2 Langkah Penelitian

Penelitian *Research and Development* memiliki langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang perlu dicapai dalam mengembangkan suatu produk. Menurut Borg & Gall (dalam Haryati, 2012, hlm 14-15) tahapan-tahapan dalam mengembangkan suatu produk yaitu:

1. *Research and information collecting* (Riset dan pengumpulan informasi)
2. *Planning* (Perencanaan)
3. *Develop preliminary form of product* (Pengembangan bentuk awal produk)
4. *Product testing* (Uji coba produk)
5. *Main product revision* (Revisi produk utama)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian *Research and Development* memiliki langkah-langkah yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 1 Skema Penelitian R&D yang disederhanakan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA PGII 2 Bandung yang mempelajari mata pelajaran bahasa Jerman. Untuk mendapatkan jumlah populasi di SMA PGII 2 Bandung peneliti akan melakukan pendataan ke seluruh kelas SMA PGII 2 Bandung. Jumlah kelas di SMA PGII 2 Bandung yang mempelajari bahasa Jerman adalah 6 kelas dan terdapat 192 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA-1 yang terdiri dari 34 siswa, sehingga subjek dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa. Kelas XI MIPA-I dipilih sebagai sampel dengan tujuan yang peneliti kehendaki (*Purposive Sampling*) yaitu mempermudah proses penelitian. Wali kelas XI MIPA-I merupakan guru mata pelajaran bahasa Jerman, hal ini mempermudah peneliti dalam menentukan jadwal penelitian di luar jadwal KBM sekolah. Kelas XI MIPA-I merupakan salah satu kelas yang peneliti gunakan sebagai tempat mengajar saat peneliti melaksanakan kegiatan PPLSP di SMA PGII 2 Bandung. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih kelas XI-MIPA I SMA PGII 2 Bandung sebagai subjek penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis berdasarkan :

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dan dianalisa dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa point penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap media ajar sesuai dengan penilaian yang diberikan. Selain penilaian kuantitatif, peneliti juga memperoleh data kualitatif berupa kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap media ajar yang dikembangkan. Dalam proses uji coba data yang akan diungkapkan akan dijadikan bahan dasar kajian penelitian berupa analisis dan kesimpulan. Data tersebut terdiri dari:

- Validitas materi yang akan menjadi materi ajar dalam pengimplementasian media wayang kertas
- Ketepatan dan kemenarikan desain media wayang kertas
- Kesesuaian dan kecocokan media wayang kertas dalam pembelajaran bicara bahasa Jerman

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Target angket dalam penelitian ini adalah subjek uji coba dan validator penelitian. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Angket penilaian materi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 butir pertanyaan
- Angket penilaian media pembelajaran oleh guru dengan jumlah dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 butir pertanyaan
- Angket penilaian media pembelajaran oleh siswa siswa kelas XI-MIPA dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir pertanyaan

Setiap angket terbagi dari tiga aspek yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan. Angket penilaian materi memiliki tiga aspek yang terdiri dari aspek Materi, Penggunaan Media dan Dampak Penggunaan Media, angket penilaian media pembelajaran oleh guru dan siswa memiliki tiga aspek yang terdiri dari aspek Bentuk, Penggunaan Media dan Dampak Penggunaan Media. Tujuan penggunaan angket ini adalah mengetahui tanggapan siswa dan guru sebagai

pakar atau validator mengenai media wayang kertas, hasil tanggapan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan media wayang kertas.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGII 2 Bandung. Sekolah ini terletak di Jl. Pahlawan Blk no. 17 Bandung, 40122. Peneliti memilih SMA PGII 2 Bandung sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan:

- Lokasi sekolah dekat dengan rumah peneliti, sehingga proses observasi dapat berjalan lebih mudah
- Kepala sekolah dan guru sekolah sangat terbuka dalam menerima konsep dan pembaharuan yang dapat menunjang proses pembelajaran
- Selain terbuka pihak sekolah juga sangat kooperatif dalam menunjang penelitian
- SMA PGII 2 memiliki pelajaran Bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing ke-2, sehingga proses penelitian dapat dilakukan di SMA PGII 2 Bandung

Jadwal dilaksanakannya penelitian adalah bulan Juni-Juli 2022, setelah kegiatan PPLSP di SMA PGII 2 Bandung selesai dilaksanakan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2022.